

## Humanistic Counseling With Modeling Techniques To Improve Student Self Exhibition

### KONSELING HUMANISTIK DENGAN TEKNIK MODELLING UNTUK MENINGKATKAN SELF EXHIBITION SISWA

Luh De Indrayani<sup>1</sup>, Ketut Dharsana<sup>2</sup>, Kadek Suranata<sup>3</sup>

Universitas Pendidikan Ganesha

\*Corresponding author, e-mail: [luhdeindrayani44@gmail.com](mailto:luhdeindrayani44@gmail.com)

Received Month DD, 20YY;

Revised Month DD, 20YY;

Accepted Month DD, 20yy;

Published Online DD, 20yy

#### Conflict of Interest Disclosures:

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author

#### Abstract:

In the observation of researchers showed that some students showed low self-exhibition. This study aims to determine the differences in self-exhibition between students who take humanistic counseling modeling techniques with students who do not take humanistic counseling modeling techniques and to determine the effectiveness of humanistic counseling services with modeling techniques on student self-exhibition. This type of research is a Randomized Controlled Trials (RCT) research. The population of this research is the 10th grade students of State Vocational School. The sample of this research is class X AKL D and class X AKL C. The sampling technique uses simple random sampling. In the data analysis method used is the Independent Samples t-Test and Effect Size test which is assisted with the SPSS 21 Windows program. The data collection instrument used Observation, Interview, Diary and Questionnaire data. The results of this study conclude that there are differences in self exhibition between students who take humanistic counseling modeling techniques with students who do not follow humanistic counseling modeling techniques and humanistic counseling with effective modeling techniques to improve student Self Exhibition. The implication of this research is that the results of applying modeling techniques are expected to be able to help direct student behavior and are willing to imitate positive things in everyday life.

**Keywords:** Self Exhibition, Humanistic Counseling, Modelling Techniques.

**Abstrak:** Dalam pengamatan peneliti menunjukkan bahwa beberapa siswa menunjukkan pameran diri yang rendah. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan self exhibition antara siswa yang mengikuti konseling humanistik teknik modeling dengan siswa yang tidak mengikuti konseling humanistik teknik modeling dan untuk mengetahui keefektifitas layanan konseling humanistik dengan teknik modelling terhadap self exhibition siswa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *Randomised Controlled Trials (RCT)*. Populasi penelitian yaitu siswa kelas X SMK Negeri. Pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*. Sampel penelitian ini adalah kelas X AKL D dan kelas X AKL C. Dalam metode analisis data yang digunakan adalah uji T-Test dan Efect Size yang dibantu dengan program *SPSS 21 Windows*. Instrument Pengumpulan data menggunakan data Observasi, Wawancara, Buku Harian dan Kuisisioner. Hasil dari kesimpulan penelitian ini yaitu terdapat perbedaan self exhibition antara siswa yang mengikuti konseling humanistik teknik modeling dengan siswa yang tidak mengikuti konseling humanistik teknik modeling dan konseling humanistic dengan teknik modelling efektif untuk meningkatkan Self Exhibition siswa. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa hasil penerapan teknik pemodelan diharapkan dapat membantu mengarahkan perilaku siswa dan bersedia meniru hal-hal positif dalam

---

kehidupan sehari-hari.

**Kata Kunci:** *Self Exhibition*, *Konseling Humanistik*, *Teknik Modelling*

---

**How to Cite:** Indrayani, L.D., Dharsana, K., and Suranata, K.. 2020. EFEKTIVITAS KONSELING HUMANISTIK DENGAN TEKNIK MODELLING UNTUK MENINGKATKAN SELF EXHIBITION SISWA. JBKI Undiksha, VV (N): pp. XX-XX, DOI: 10.24036/XXXXXXXXXX-X

---

## Pendahuluan/ Introduction

Pendidikan merupakan proses yang dilaksanakan semata-mata bertujuan untuk mencerdaskan bangsa, melalui pendidikan maka akan terbentuk sosok-sosok individu yang berpengaruh besar untuk membangun bangsa dan negara. Oleh karena itu peran pendidikan sangat penting sebab pendidikan merupakan kunci utama sebagai sumber daya yang berkualitas. Tujuan pendidikan salah satunya yaitu menyiapkan peserta didik terjun kedalam masyarakat yang mempunyai kemampuan akademik atau professional agar mampu menerapkan serta mengembangkan ilmu pengetahuan.

Dalam pengamatan peneliti siswa menunjukkan bahwa beberapa siswa ada yang menunjukkan sikap cenderung berfikir psimis, cenderung membuat teman merasa jengkel dan marah cenderung suka menyendiri, tidak mampu bergaul dan menyimpan masalahnya sendiri sehingga pendidikan melalui lembaga formal atau sekolah sangat diperlukan agar peserta didik dapat memunculkan perilaku yang adaptif agar bisa mencapai potensi yang dimiliki. Dalam keseharian siswa di sekolah ada beberapa siswa yang menunjukkan perilaku kurang membuat teman-teman merasa senang. Serta menunjukkan perilaku yang acuh tak acuh kepada teman-temannya.

Namun kenyataan dilapangan tidak sesuai dengan apa yang diharapkan, dari hasil observasi ditemukan sebanyak 40% siswa cenderung psimis, cenderung membuat teman merasa jengkel dan marah, siswa cenderung suka menyendiri, tidak mampu bergaul dan menyimpan masalahnya sendiri serta sebanyak 60% siswa menunjukkan mampu berfikir logis, mampu berbicara lucu dan menghibur orang lain, mampu menceritakan pengalaman pribadinya kepada orang lain.

Penelitian ini didukung dari hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Lastrini tahun 2019 bahwa di lapangan masih banyak siswa yang memiliki self exhibition yang rendah seperti cenderung psimis, cenderung membuat teman merasa jengkel dan marah, siswa cenderung suka menyendiri, tidak mampu bergaul dan menyimpan masalahnya sendiri (Lastrini, Tirka, & Dantes, 2019). Penelitian ini didukung juga dari penelitian yang dilakukan Karmila tahun 2019 menunjukkan dari 20 siswa, 9 siswa menunjukkan gejala tidak mampu menonjolkan diri (self-exhibition) (Jayanti, Dantes, & Gading, 2019).

Dari penemuan fenomena diatas, *Self exhibition* dapat diintervensi dengan berbagai pendekatan yaitu, 1. Pendidikan dan pelatihan, 2. Bimbingan dan konseling. Kedua pendekatan diatas, peneliti memilih pendekatan bimbingan dan konseling. Alasannya karena bimbingan konseling memiliki konsep, tahapan, prosedur, proses, serta memiliki teknik untuk mengintervensi. Tahapan/Langkah-langkah yang akan dilakukan sesuai dengan RPBK yaitu: 1. Persiapan RPBK (Observasi, Wawancara, Penyebaran tes *Self Exhibition*), 2. Persiapan media, 3. Persiapan kelompok modeling, 4. Persiapan pementasan modeling, 5. Penyajian Layanan yaitu: (1) Pengucapan salam, tujuan, penyajian materi, (2) Memainkan Teknik placebo, (3) Memainkan Sosiodrama, (4) Pemberian Buku harian (menjelaskan tabel skor, grafik harian), (5) Pemberian Kuesioner dan Lembar Jawaban Kuesioner, (6) Pemberian Jurnal refleksi, (7) Penutupan (kontrak minggu depan dengan siswa dan merekomendasikan nama-nama siswa).

Untuk membantu siswa dalam menghadapi permasalahan terkait dengan *self exhibition* rendah peneliti menggunakan teori konseling humanistik karena memiliki berbagai kelebihan atau memenuhi syarat untuk mengintervensi self exhibition, syarat yang dimaksud untuk mengintervensi yaitu memiliki konsep, tahapan, prosedur, proses, serta dapat memakai teknik apa saja dari pendekatan lain untuk mengintervensi. Teori humanistik tidak memiliki teknik yang mengikat, Menurut May (1983) menekankan teknik dalam pendekatan ini mengikuti pemahaman. Penekanan berlebihan pada teknik dapat menghalangi kemampuan terapis untuk memahami dunia subjektif klien. Maka dari itu tidak ada Teknik "benar" dalam pendekatan konseling ini, tugas diselesaikan melalui terapi pertemuan dan dialog

antara klien dan terapis. Itu bukan teori dan teknik yang menyembuhkan, tetapi pertemuan yang terjadi antara klien dan terapis saat mereka bekerja bersama (Corey, 2011).

Teknik yang digunakan peneliti yaitu teknik modelling, karena teknik modelling memiliki kelebihan atau memenuhi syarat untuk mengintervensi self exhibition, syarat yang dimaksud untuk mengintervensi yaitu memiliki konsep, tahapan, prosedur, serta proses. Adapun prosedur teknik modelling yaitu: Attentional process (perhatian), Retentional processes (representasi), Production processes (peniruan tingkah laku model), Motivation and reinforcement process (motivasi dan penguatan). Peniruan akan lebih kuat terjadi pada tingkah laku yang diberikan penguatan dibandingkan tingkah laku yang di berikan hukuman (Mulyani & Yusuf L.N., 2016). Teknik ini akan diuji keefektivasannya untuk meningkatkan self exhibition. Peneliti akan melakukan treatment terhadap beberapa siswa di kelas X AKL D SMK Negeri yang dikategorikan memiliki self exhibition sedang dan rendah. Sehingga judul penelitian ini adalah Efektivitas Konseling Humanistik dengan teknik Modelling untuk meningkatkan Self Exhibition siswa.

## Metode/ Method

Desain Penelitian ini memakai *Randomised Controlled Trials (RCT)*. Populasi Penelitian adalah siswa kelas X SMK Negeri 1 SSingaraja. Melalui teknik random sampling diperoleh sampel yaitu kelas X AKL c sebagai kelas control, dan kelas X AKL d sebagai kelas eksperiment. Siswa kelompok Eksperiment yang mendapatkan treatment konseling humanistik dengan teknik modeling dan siswa pada kelompok kontrol tanpa memperoleh treatment. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, buku harian dan kuesioner.

Tahapan analisis data pada penelitian ini yang pertama uji validitas dan reliabilitas pada kuesioner. Untuk mencari validitas data kuesioner digunakan *r Produk Moment* untuk mengukur dengan bantuan *SPSS 21 windows 10*. Dalam pengujian ini akan dilakukan dengan menggunakan cara membandingkan skor  $r_{hit}$  dengan  $r_{tab}$  dengan taraf signifikansi 5%. Dan untuk mengetahui reliabilitas maka dibantu dengan rumus Alpha-Cronbach dengan bantuan *SPSS 21 windows 10*.

Lalu melakukan uji prasyarat berupa uji normalitas dan uji homogenitas. Untuk pengujian normalitas sebaran data dilakukan dengan cara membandingkan nilai Kolmogorov-Smirnova dan *Shapiro-Wilk* dengan nilai signifikannya adalah 0,05 dibantu *SPSS 21 windows 10*. Pengujian homogenitas dilakukan dengan Levene's Test for Equality of Variances dengan menggunakan *SPSS 21 windows 10*.

Kemudian tahap terakhir melakukan pengujian hipotesis dengan *Independent Samples t-Test* dengan bantuan *SPSS versi 21 windows 10* untuk mengetahui terdapat atau tidaknya perbedaan antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan dan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan. Dan menggunakan *effect size* untuk mengukur keefektivan konseling humanistik dengan teknik modelling.

## Hasil dan Pembahasan/ Results and Discussion

Dari uji normalitas dapat dilihat pada statistik Kolmogorov-Smirnov<sup>a</sup>, dimana nilai signifikansi > 0.05 dan statistic *Shapiro-Wilk* memiliki nilai signifikansi > 0.05. Kriteria pengujian jika nilai signifikansi > 0.05 dinyatakan data berdistribusi normal dan jika nilai signifikansi < 0.05 dinyatakan data tidak berdistribusi normal. Dari kriteria pengujian maka data dibawah berdistribusi normal. Hasil uji menggunakan *SPSS 21 Windows* secara rinci diuraikan di bawah ini.

### Hasil Pengujian Normalitas Sebaran Data *Self Exhibition* Menggunakan *SPSS 21 Windows*

#### Hasil Pengujian Normalitas Sebaran Data *Self Exhibition* Menggunakan *SPSS 21 Windows*

		Tests of Normality					
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NGain_persen	X AKL D	.096	39	.200 <sup>*</sup>	.972	39	.422
	X AKL C	.087	39	.200 <sup>*</sup>	.969	39	.342

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari uji statistik Levene's Test for Equality of Variances, dimana nilai signifikansi sebesar  $0,518 > 0,05$ . Kriteria pengujian jika nilai signifikansi  $> 0,05$  dinyatakan data homogen dan jika nilai signifikansi  $< 0,05$  dinyatakan data tidak homogen. Berdasarkan kriteria pengujian maka data diatas dinyatakan homogen. Hasil uji menggunakan *SPSS 21 Windows* secara rinci diuraikan di bawah ini.

**Hasil Perhitungan uji homogenitas dengan Levene's Test for Equality of Variances dengan menggunakan SPSS 21 Windows**

		Levene's Test for Equality of Variances	
		F	Sig.
NGain_persen	Equal variances assumed	.422	.518
	Equal variances not assumed		

Hasil yang didapatkan dari uji-t menggunakan *Independent Samples Test*, didapatkan nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar  $0,00 < 0,05$ . Maka dengan demikian  $H_a$  diterima.  $H_a$ : Terdapat perbedaan skor self exhibition antara siswa yang mengikuti konseling humanistik teknik modeling dengan siswa yang tidak mengikuti konseling humanistik teknik modeling. Hasil uji menggunakan *SPSS 21 Windows* secara rinci diuraikan di bawah ini.

**Hasil Perhitungan data Uji Independent sample T-test dan uji homogenitas dengan Levene's Test for Equality of Variances dengan menggunakan SPSS 21 Windows**  
**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
NGain_persen	Equal variances assumed	.422	.518	17.061	76	.000	19.54609	1.14565	17.26433	21.82785
	Equal variances not assumed			17.061	74.537	.000	19.54609	1.14565	17.26361	21.82857

Dan untuk mengetahui keberlanjutan dari layanan diberikan maka dilihat dari hasil follow-up 1 dan follow-up 2. Dari data diatas didapatkan: (1) Hasil Sig. (2-tailed) Pre-test adalah sebesar  $0,078 > 0,05$ , maka tidak terdapat perbedaan skor pretest yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok control. (2) Hasil Sig. (2-tailed) Post-test adalah sebesar  $0,00 < 0,05$ , maka terdapat perbedaan skor pretest yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok control. (3) Hasil Sig. (2-tailed) Follow-up 1 adalah sebesar  $0,00 < 0,05$ , maka terdapat perbedaan skor pretest yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok control. (4) Hasil Sig. (2-tailed) Follow-up 2 adalah sebesar  $0,00 < 0,05$ , maka terdapat perbedaan skor pretest yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok control.

**Hasil Perhitungan data Uji Independent sample T-test dan uji homogenitas dengan Levene's Test for Equality of Variances dengan menggunakan SPSS 21 Windows pada data Pre-test, Post-test, Follow-up1 dan Folow-up2**

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	.106	.745	1.789	76	.078	-1.462	.817	-3.088	.165
	Equal variances not assumed			1.789	75.249	.078	-1.462	.817	-3.089	.166
Posttest	Equal variances assumed	1.687	.198	19.708	76	.000	16.231	.824	14.590	17.871
	Equal variances not assumed			19.708	72.334	.000	16.231	.824	14.589	17.872
Follup_1	Equal variances assumed	3.253	.075	26.010	76	.000	14.923	.574	13.780	16.066
	Equal variances not assumed			26.010	70.645	.000	14.923	.574	13.779	16.067
Follup_2	Equal variances assumed	.081	.777	24.935	76	.000	15.513	.622	14.274	16.752
	Equal variances not assumed			24.935	75.947	.000	15.513	.622	14.274	16.752

Untuk menguji keefektifan konseling humanistic dengan teknik modelling, dilakukan dengan mencari sumbangan efektif (*effect size*) dengan menggunakan rumus Cohen-D.

$$d = t \sqrt{\frac{N_1 + N_2}{N_1 N_2}}$$

$$d = 17.061 \sqrt{\frac{39 + 39}{(39)(39)}}$$

$$d = 17.061 \sqrt{0.05}$$

$$d = 17.061(0.22)$$

$$d = 3.75$$

Adapun kriteria interpretasi *effect size* adalah sebagai berikut.

Size	Interpretasi
0-0,20	Lemah
0,20-0,50	Sedang
0,51-1,00	Cukup
>1,00	Kuat

Dimodifikasi dari Cohen, Manion, & Marrison (2007)

Diketahui hasil uji  $t = 17.061$  dengan  $N_1 = 39$  dan  $N_2 = 39$ , didapatkan hasil hitung *effect size* sebesar 3.75. Dari hasil hitung *effect size* lalu di komparasikan dengan tabel kriteria interpretasi *effect size*, maka didapatkan interpretasi Kuat.

Dari hasil hitung *effect size* diatas dengan menggunakan rumus Jacob Cohen, diketahui nilai *effect size* adalah sebesar  $3.17 > 0.50$ . Maka dengan demikian  $H_a$  diterima.  $H_a$ : Pendekatan Konseling Humanistik dengan teknik modelling efektif untuk meningkatkan Self Exhibition siswa.

Berikut pembahasan hasil analisis data diatas:

1. Terdapat perbedaan skor self exhibition antara siswa yang mengikuti konseling humanistik teknik modeling dengan siswa yang tidak mengikuti konseling humanistik teknik modeling. Dari hasil analisis data yang didukung data kualitatif dan kuantitatif, didapatkan perbedaan self exhibition siswa yang diberikan konseling humanistic teknik modelling dengan siswa yang tidak mendapatkan konseling humanistic teknik modelling. Berdasarkan hasil uji Independent Samples Test diatas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar  $0.00 < 0,05$ . Maka dengan demikian  $H_a$  diterima.  $H_a$ : Terdapat perbedaan skor self exhibition antara siswa yang mengikuti konseling humanistik teknik modeling dengan siswa yang tidak mengikuti konseling humanistik teknik modeling.

2. Pendekatan Konseling Humanistik dengan teknik modelling efektif untuk meningkatkan Self Exhibition siswa. Diketahui hasil uji  $t = 17.061$  dengan  $N_1 = 39$  dan  $N_2 = 39$ , didapatkan hasil hitung *effect size* sebesar 3.75. Dari hasil hitung *effect size* lalu di komparasikan dengan tabel kriteria interpretasi *effect size*, maka didapatkan interpretasi Kuat. Dari hasil hitung *effect size* diatas dengan menggunakan rumus Jacob Cohen, diketahui nilai *effect size* adalah sebesar  $3.17 > 0.50$ . Maka dengan demikian  $H_a$  diterima.  $H_a$ : Pendekatan Konseling Humanistik dengan teknik modelling efektif untuk meningkatkan Self Exhibition siswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan temuan penelitian terdahulu yang antara lain dilakukan oleh Sudani, Suarni, Setuti tahun 2013 dengan judul "Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik Teknik Modelling Untuk Meningkatkan Perilaku Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 1 Sukasada" dari penelitian itu menunjukkan Konseling Eksistensial Humanistik Teknik Modelling mampu meningkatkan perilaku tanggung jawab belajar siswa kelas VIII E SMP Negeri 1 Sukasada (Sudani, Suarni, & Setuti, 2013).

Penelitian yang dilakukan oleh Sanisca Nanda, Dantes & Madri Antari tahun 2013, yang berjudul "Pengaruh Implementasi Konseling Eksistensial Humanistik Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self-Esteem Siswa Teralienasi Di Kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja" dari penelitian itu menunjukkan implementasi konseling Eksistensial Humanistik dengan teknik modeling efektif untuk meningkatkan self-esteem siswa teralienasi (Sanisca Nanda, Dantes, & Madri Antari, 2013).

Dari hasil penerapan teknik modeling diharapkan mampu membantu mengarahkan perilaku siswa dan mau mencontoh hal yang positif ke dalam kehidupan sehari-hari. Dalam upaya meningkatkan *self Exhibition* diperlukan usaha untuk mengubah pemberian teknik konseling terhadap siswa dengan lebih banyak mengadakan simulasi tindakan modeling secara berulang sesuai dengan situasi nyata agar konseli/siswa mampu memiliki keterampilan untuk mengatasi permasalahan yang mungkin dapat mempengaruhi dirinya

## Simpulan/ Conclusion

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan:

- 1) Terdapat perbedaan self exhibition antara siswa yang mengikuti konseling humanistik teknik modeling dengan siswa yang tidak mengikuti konseling humanistik teknik modeling.

Dari hasil analisis data kualitatif dan kuantitatif, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima,  $H_a$ : Terdapat perbedaan skor self exhibition antara siswa yang mengikuti konseling humanistik teknik modeling dengan siswa yang tidak mengikuti konseling humanistik teknik modeling.

- 2) Pendekatan Konseling Humanistik dengan teknik modelling efektif untuk meningkatkan Self Exhibition siswa.

Dari hasil analisis data, maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  diterima,  $H_a$ : Pendekatan Konseling Humanistik dengan teknik modelling efektif untuk meningkatkan Self Exhibition siswa.

## Ucapan Terimakasih/ Acknowledgment

Penulis ingin menyampaikan terimakasih kepada dosen pembimbing 1 dan pembimbing 2 saya yang membantu dalam penyusunan artikel ini. Penulis juga ingin menyampaikan banyak terimakasih kepada seluruh dosen prodi Bimbingan Konseling, FIP, Undiksha.

## Refrensi/ References

- Arnikawati, Dharsana, I. K., & Suranata, K. (2014). Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik Dengan Teknik Bermain Peran Untuk Meningkatkan Kecerdasan Emosional Siswa Kelas VIII A2 SMP Negeri 4 Singaraja. *E-Journal Undiksha Jurusan Bimbingan Konseling*, 2(1).
- Corey, G. (2008). *Theory and Practice of Counseling and Psychotherapy* (Eighth; M. Flemming, Ed.).
- Corey, G. (2011). *Theory and Practice of Group Counseling* (Eighth Edi; S. Dobin, A. Petty, & S. Kincaid, Eds.).
- Dantes, N. (2012). *Metode Penelitian* (P. Christian, Ed.). C.V ANDI OFFSET.
- Dharsana, I. K. I. K., Dharsana, I. K., Sudarsana, G. N., Suarni, N. K., Paramartha, W. E., Tirka, I. W., & Rismawan, K. S. G. (2019, December). Cognitive Counseling with Reframing Techniques to Intervene in Self Aggression. In *5th International Conference on Education and Technology (ICET 2019)*. Atlantis Press.
- Dharsana, I. K., Suarni, N. K., Sudarsana, G. N., Paramartha, W. E., & Ahmad, M. (2020). Cognitive-Behavioral Therapy counseling in developing Cross-Gender Friendship in adolescents. *Enfermería Clínica*, 30, 206-208.
- Dharsana, K. (2013). Modul Teori-Teori Konseling. In *Jurusan Bimbingan Konseling, FIP UNDIKSHA*. Singaraja.
- Dharsana, K. (2015a). RPBK Seri 1 Bimbingan Klasikal, Bimbingan Kelompok, KonselingKelompok, Konseling Individu Untuk Pengembangan Variabel Terikat Bakat Verbal. In *Singaraja: BK FIP Undiksha*.
- Dharsana, K. (2015b). *Seri RPBK untuk Pengembangan Variabel Terikat Self-1 (Achievment, Defference, Order, Exhibition, & Autonomy)*. Singaraja: Undiksha Press.
- Dharsana, K. (2016a). *Dasar-dasar BK*. Singaraja: Undiksha Press.
- Dharsana, K. (2016b). *Model-Model Teori Teknik Skill Bimbingan Konseling*. Singaraja: BK FIP Undiksha.
- Dharsana, K. (2017). *Teori-Teori Konseling*.
- Jadad, A. R., & Enkin, M. W. (2007). *Randomized Controlled Trials*. Blackwell Publishing.

- Jayanti, K. K., Dantes, N., & Gading, K. (2019). Konseling Behavioral dengan Teknik Modeling untuk Meningkatkan Self Exhibition. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 10(2), 98–104. <https://doi.org/10.24036/XXXXXXXXXX-X>
- Kurniawati, N. (2013). *Peningkatan Keterampilan Menceritakan Pengalaman Pribadi Dengan Model Inkuiri Terpimpin Berpasangan Sebagai Penumbuhkembangan Karakter Siswa Kelas Vii-B Smpn 2 Sukorejo* (p. 25). p. 25.
- Lastrini, K., Tirka, W., & Dantes, N. (2019). Pengaruh Konseling Behavioral dengan Teknik Modeling Melalui Lesson Study terhadap Self Exhibition. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 10(1), 32–40. <https://doi.org/10.24036/XXXXXXXXXX-X>
- Mulyani, & Yusuf L.N., S. (2016). Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Control (Studi Deskriptif Terhadap Peserta Didik Kelas XI SMK Sangkuriang 1 Cimahi Tahun Ajaran 2014/2015). *Journal Universitas Pendidikan Indonesia*.
- Nursuprianah, I., & Fitriyah A., R. A. (2011). *Hubungan Pola Berpikir Logis Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa*.
- Primayanti, N. komang H., Madri Antari, N. N., & Dantes, N. (2014). Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik Melalui Konseling Kelompok Untuk Meningkatkan Tanggung Jawab Belajar Siswakelas VIII B SMP Negeri 3 Singaraja. *E-Journal Undiksha Jurusan Bimbingan Konseling*, 2(1).
- Psikodemia. (2005). Pendekatan Humanistik Dalam Psikologi Klinis. *Pusat Materi Ilmu Psikologi*, 1–5. Retrieved from <http://psikodemia.com>
- Puspitasari, S. F. I. (2015). Kebutuhan Remaja untuk Mengirim Foto atau Video di Instagram. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 2(2), 461–472.
- Rahmanadji, D. (2007). Sejarah, teori, jenis, dan fungsi humor. *BAHASA DAN SENI*, (2), 213–221.
- Sanisca Nanda, I. A., Dantes, N., & Madri Antari, N. (2013). Pengaruh Implementasi Konseling Eksistensial Humanistik Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self-Esteem Siswa Teralienasi Di Kelas VIII SMP Negeri 6 Singaraja. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 1(1). Retrieved from <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJBK/article/view/761>
- Sudani, N. K., Suarni, N. K., & Setuti, N. M. (2013). Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik Teknik Pemodelan Untuk Meningkatkan Perilaku Tanggung Jawab Belajar Siswa Kelas VIII E SMP Negeri 1 Sukasada. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 1(1).
- Tuapattinaja, J. M. R., & Saragih, J. I. (2016). Gambaran profil EPPS pada mahasiswa USU (EPPS profile of USU students). *Psikologia: Jurnal Pemikiran & Penelitian Psikologi*, 11(1), 37–46. Retrieved from [www.jurnal.usu.ac.id/psikologia](http://www.jurnal.usu.ac.id/psikologia)
- Usman, I., Puluhalawa, M., & Smith, M. Bin. (2017). Teknik Modeling Simbolis dalam Layanan Bimbingan dan Konseling. *Proceeding Seminar Dan Lokakarya Nasional Revitalisasi Laboratorium Dan Jurnal Ilmiah Dalam Implementasi Kurikulum Bimbingan Dan Konseling Berbasis KKNI*, 84–92.
- Widya Ayu, L. P., Suranata, K., & Dharsana, K. (2014). Penerapan Konseling Eksistensial Humanistik Dengan Teknik Meditasi Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Siswa Kelas X TITL 3 SMK Negeri 3 Singajara. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 2(1).
- Yani, N. L. G., Dharsana, I. K., & Suranata., K. (2014). Penerapan Konseling Behavioral Dengan Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Proaktif Siswa Kelas X BB Sma Negeri 2 Singaraja. *E-Journal Undiksha Jurusan Bimbingan Konseling*, 2(1).



Zulfikar, Hariko, R., Muwakhidah, & Aritonang, N. (2017). Konseling Humanistik : Sebuah Tinjauan Filosofis. *Jurnal Konseling GUSJIGANG*, 3(1), 146–151. <https://doi.org/10.24176/jkg.v3i1.1655>

---

**Article Information (Supplementary)**

---

**Conflict of Interest Disclosures:**

The authors declare that they have no significant competing financial, professional or personal interests that might have influenced the performance or presentation of the work described in this manuscript.

**Copyrights Holder:** <authors> <year>

**First Publication Right:** JIBK Undiksha

<https://doi.org/10.xxxx/xxxxx>

Open Access Article | CC-BY Creative Commons Attribution 4.0 International License.



Word Count: